

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode yang digunakan**

Metode dalam suatu penelitian memegang peranan penting karena salah satu ciri dari kegiatan ilmiah adalah terdapatnya suatu metode yang tepat dan sistematis sebagai penentu arah yang cermat dalam pemecahan masalah, ketetapan pemilihan metode merupakan syarat yang sangat penting agar mendapatkan hasil yang optimal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:270) metode korelasional adalah suatu alat statistik, yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. Metode korelasi ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan apabila ada hubungan berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Kristen 1 Metro Tahun Pembelajaran 2010-2011 yang berjumlah 139 siswa yang terdiri dari 4 kelas.

Tabel 3. Jumlah siswa kelas X di SMA Kristen 1 Metro

No	Kelas	Populasi
1	XA	38
2	XB	38
3	XC	35
4	XD	28
<b>Jumlah</b>		<b>139</b>

Sumber: Dokumentasi SMA Kristen 1 Metro Tahun Pembelajaran 2010-2011.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti mengenai besarnya sampel, penelitian mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006:134) yaitu: untuk sekedarantisipasi apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini akan diambil sampel sebesar 44% dari jumlah populasi yang ada, sehingga jumlah sampel adalah  $44\% \times 130 = 61$  siswa. untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Sample penelitian siswa kelas XA dan XB di SMA Kristen 1 Metro semester ganjil tahun pembelajaran 2010-2011.

No	Kelas	Sampel
1	XA	30
2	XB	31
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>

Sumber: Hasil penarikan sample

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas

adanya tujuan tertentu, kelas yang dipilih sebagai sampel di anggap memiliki karakteristik yang sama. Sampel yang di ambil yaitu kelas XA dan kelas XB, karena kelas XA dan XB memiliki prestasi yang rendah dibandingkan dengan kelas XC dan XD yang memiliki prestasi tinggi.

### **C. Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Dari konsep di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian atau merupakan fakta-fakta yang berperan dalam peristiwa yang akan di teliti.

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu variabel bebas (independen variable) dan variabel terikat (independen variable).

#### **a. Variabel bebas (independen variable)**

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Di dalam penelitian ini yang termasuk penelitian bebas adalah:

1. Motivasi belajar siswa, yang selanjutnya disebut variabel (X1)
2. Cara belajar siswa, yang selanjutnya disebut variabel (X2)

#### **b. Variabel terikat (dependen variable)**

Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Kristen 1 Metro.

## **D. Defenisi Operasional Variabel**

Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka konsep dalam penelitian ini dapat dioperasionalkan yaitu:

### **1). Motivasi Belajar**

Menurut Aunurrahman (2008:138) Motivasi belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendaya gunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Dari pengertian tersebut, maka indikator motivasi belajar adalah:

1. Tekun menghadapi tugas ( dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai )
2. Ulet menghadapi kesulitan ( tidak lekas putus asa )
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang bekerja sendiri
5. Tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin ( hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif )
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepas hal yang diyakininya itu
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. (Menurut Sardiman, 1994:83).

Skala yang digunakan dalam mengukur variable motivasi adalah skala likert dalam bentuk 5 (lima) alternative jawaban :

1. Sangat setuju (SS) skor 5
2. Setuju (S) skor 4
3. Kurang Setuju (RG) skor 3
4. Tidak Setuju (TS) skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) skor 1

Jumlah pertanyaan berjumlah 15 buah, adapun skor tiap pertanyaan berkisar 1-5 dengan ketentuan pertanyaan yang bersifat positif skornya mulai dari 5-1. Untuk pertanyaan bersifat negative skornya mulai dari 1-5. Sehingga skor total tertinggi adalah 75 dan skor terendah adalah 15. Langkah berikutnya untuk menggolongkan tingkatan motivasi menurut kategori sebagai berikut: tinggi, sedang, dan rendah.

Rumus interval yang digunakan untuk menentukan kategori kelengkapan sarana belajar ini menurut Soegyarto Mangkuatmodjo, (1997:37) sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

NT = Skor yang paling tinggi

NR = Skor yang paling terendah

K = Jumlah alternatif jawaban

$$\text{Maka, } I = \frac{68 - 46}{5}$$

$$= 4,4 \text{ di bulatkan menjadi } 4$$

Jadi skor kelengkapan motivasi belajar di rumah adalah :

Sangat Tinggi = 62 ≥

Tinggi = 58 – 61

Kurang Tinggi = 54 – 57

Rendah = 50 – 53

Sangat Rendah = 46 – 49

## 2). Cara Belajar

Menurut pendapat The Liang Gie (1984 : 49) “Cara belajar yang baik mempunyai prinsip-prinsip yaitu keteraturan, disiplin dan konsentrasi serta pemanfaatan perpustakaan. Dari pengertian tersebut, maka indikator cara belajar adalah:

1. Mengatur waktu belajar
2. Mengulangi bahan pelajaran
3. Menghafal bahan pelajaran
4. Membaca buku
5. Membuat ringkasan
6. Mengerjakan tugas
7. Memanfaatkan perpustakaan

Skala yang digunakan dalam mengukur variable cara belajarnya adalah skala likert dalam bentuk 5 (lima) alternative jawaban :

1. Sangat setuju (SS) skor 5
2. Setuju (S) skor 4
3. Kurang Setuju (RG) skor 3
4. Tidak Setuju (TS) skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) skor 1

Jumlah pertanyaan berjumlah 15 buah, adapun skor tiap pertanyaan berkisar 1-5 dengan ketentuan pertanyaan yang bersifat positif skornya mulai dari 5-1. Untuk pertanyaan bersifat negative skornya mulai dari 1-5. Sehingga skor total tertinggi adalah 75 dan skor terendah adalah 15. Langkah berikutnya untuk menggolongkan

tingkatan cara belajar menurut kategori sebagai berikut: tinggi, sedang, dan rendah.

Rumus interval yang digunakan untuk menentukan kategori kelengkapan sarana belajar ini menurut Soegyarto Mangkuatmodjo, (1997:37) sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

NT = Skor yang paling tinggi

NR = Skor yang paling terendah

K = Jumlah alternatif jawaban

$$\begin{aligned} \text{Maka, } I &= \frac{45 - 70}{5} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Jadi skor kelengkapan cara belajar di rumah adalah :

Sangat Tinggi =  $65 \geq$

Tinggi = 60 – 64

Kurang Tinggi = 55 – 59

Rendah = 50 – 54

Sangat Rendah = 45 – 49

### 3). Prestasi Belajar

Prestas belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran pada mata pelajaran geografi yang diwujudkan dengan nilai atau angka setelah diadakan tes atau evaluasi. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa dalam mengikuti pelajaran geografi yang berupa nilai atau angka sebagai hasil

dari suatu usaha pembelajaran. Prestasi belajar berupa nilai tes mata pelajaran geografi yang mempunyai skor nilai antara 0 – 10.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

### **1. Teknik Kuesioner**

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan responden memilih jawaban yang disediakan atau mengisi kuesioner yang diberikan. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar dan cara belajar kelas X di SMA Kristen 1 Metro

### **2. Teknik Dokumentasi**

Dalam buku Suharsimi Arikunto, (2010:201) berpendapat bahwa dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, dokumen, notulen rapat, catatan harian, prasasti, simbol-simbol dan sebagainya.

Teknik dipergunakan untuk memperoleh data mengenai masalah yang sedang diteliti yang berasal dari dokumen yang hubungannya dengan subyek yang akan diteliti. Dalam hal ini adalah data nilai uji blok, nilai Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS) siswa kelas X semester ganjil pada mata pelajaran geografi.

## F. Uji Persyaratan Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.(Suharsimi Arikunto, 2006:168).

Uji validitas dilakukan pada hari Rabu tanggal 24 Agustus 2011 kepada 15 responden. Untuk mengukur validitas instrumen diujikan pada 15 responden dalam populasi di luar sampel digunakan rumus korelasi Product Moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi  
 $\sum X$  = Jumlah skor item  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)  
 $N$  = Jumlah sampel yang diteliti

Dengan kriteria uji sebagai berikut:

apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya

apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid.(Suharsimi

Arikunto,2006:170)

## 1.1 Uji Coba Kuesioner

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari responden, instrumen yang berupa kuesioner terlebih dahulu diuji cobakan kepada 15 siswa yang merupakan populasi dari kelas X di SMA Kristen 1 Metro dan selanjutnya 15 siswa ini tidak boleh digunakan sebagai sampel. Uji coba kuesioner telah dilakukan satu kali. Pengujian kuesioner tentang validitas butir soal dan realibilitas dengan rumus *product moment* dari 30 butir soal pertanyaan yang dijadikan instrumen terhadap 4 butir pertanyaan dengan validitas  $< r_{\text{tabel}}$  (terdapat pada lampiran), sehingga 4 pertanyaan tadi di revisi ulang agar menjadi valid dan reliabel dan digunakan sebagai instrumen guna mengumpulkan data mengenai motivasi belajar dan cara belajar siswa.

## 1.2 Revisi Instumen

Setelah dianalisis hasil ujicoba instrumen untuk variabel motivasi dan cara belajar terdapat empat butir (item) kuesioner yang tidak valid yaitu nomor 5, 9, 25 dan 27, hal ini dikarenakan  $r$  hasil perhitungan lebih kecil dari  $r$  tabel, oleh karena itu dirasakan perlu untuk mengadakan revisi sehingga butir (item) pertanyaan menjadi valid dan dapat memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang baik.

Perbaikan tersebut adalah sebagai berikut :

### Soal motivasi

- Item nomor 5 berbunyi :

Pelajaran geografi adalah pelajaran yang paling saya sukai?

Menjadi :

Jika ada ujian geografi, maka saya akan mempersiapkannya jauh hari sebelum diadakannya ujian?

- Item nomor 9 berbunyi :

Ada keinginan yang besar dari anda untuk mempelajari mata pelajaran Geografi?

Menjadi :

Untuk memahami pelajaran geografi maka saya akan belajar kembali di rumah?

### **Soal cara belajar**

- Item nomor 25 berbunyi :

Untuk mendapatkan hasil belajar geografi yang baik diperlukan semangat belajar yang tinggi?

Menjadi :

Saya lebih suka membaca buku pelajaran geografi daripada membaca komik?

- Item nomor 27 berbunyi :

Saya selalu mencatat semua penjelasan guru yang sedang menerangkan di kelas?

Menjadi :

Saya membuat catatan materi pelajaran geografi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung atau secara mandiri di rumah?

**Tabel 5. Hasil Uji Coba Validitas Motivasi Belajar Dan Cara belajar.**

no	Koefisien korelasi ( $r_{xy}$ )	$r_{tabel}$	keterangan
1	0,538	0,514	Valid
2	0,675	0,514	Valid
3	0,557	0,514	Valid
4	0,672	0,514	Valid
5	0,138	0,514	Tidak Valid/Revisi
6	0,649	0,514	Valid
7	0,819	0,514	Valid
8	0,822	0,514	Valid
9	0,297	0,514	Tidak Valid/Revisi
10	0,671	0,514	Valid
11	0,612	0,514	Valid
12	0,613	0,514	Valid
13	0,562	0,514	Valid
14	0,635	0,514	Valid
15	0,519	0,514	Valid
16	0,515	0,514	Valid
17	0,653	0,514	Valid
18	0,577	0,514	Valid
19	0,680	0,514	Valid
20	0,771	0,514	Valid
21	0,762	0,514	Valid
22	0,795	0,514	Valid
23	0,837	0,514	Valid
24	0,531	0,514	Valid
25	0,406	0,514	Tidak Valid/Revisi
26	0,873	0,514	Valid
27	0,381	0,514	Tidak Valid/Revisi
28	0,622	0,514	Valid
29	0,763	0,514	Valid
30	0,746	0,514	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan

menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji reliabilitas dilakukan pada 15 responden dalam populasi di luar sampel.

Untuk mengukur reliabilitas digunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah baris butir

$\sigma_t^2$  = varians total

K = banyaknya soal

Keputusan diambil dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$

Jadi keputusan: Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel dan

Jika  $r_{11} < r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reliabel

(Suharsimi Arikunto, 2006:184).

Kriteria pengujian apabila  $r_h < r_t$  dengan taraf signifikan 0,05 maka angket sebagai instrumen memenuhi syarat reliabel atau sebaliknya.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai reliabilitas pada variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar geografi (X1) sebesar 0,807 (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 116 ).

Jika  $r_{tabel}$  pada  $n = 15$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,514.

Dengan demikian  $r_{11} > r_{tabel} = 0,807 > 0,514$ , artinya instrumen dinyatakan reliabel dan angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data tersebut dapat digunakan untuk mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Sedangkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai reliabilitas pada variabel cara belajar terhadap prestasi belajar geografi (X2) sebesar 0,904 (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 116).

Jika  $r_{tabel}$  pada  $n = 15$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,514.

Dengan demikian  $r_{11} > r_{tabel} = 0,904 > 0,514$ , artinya instrumen dinyatakan reliabel dan angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data tersebut dapat digunakan untuk mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji kolmogrov Smirnov. Dalam uji Kolmogrov Smirnov diasumsikan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji mempunyai sebaran yang kontiyu. Syarat hipotesis yang digunakan yaitu :

Ho : sampel berdistribusi normal

Ha : sampel tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan :  $D = \max I |F_o(X_i) - S_n(X_i)|$ ;  $I = 1, 2, 3, \dots$

Dimana :

$F_o(X_i)$  = Fungsi distribusi frekuensi komulatif relatif dari distribusi teoritis dalam kondidi Ho.

$S_n(X_i)$  = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak  $n$ .

Kriteria pengujiannya yaitu dengan cara membandingkan nilai  $D$  terhadap nilai  $D$  pada tabel Kolmogorov Smirnov dengan taraf nyata  $\alpha$  maka aturan pengambilan keputusan dalam uji coba ini adalah jika  $D_{hitung} \leq D_{tabel}$  maka terima  $H_0$ , tolak  $H_0$  untuk harga lainnya. Selain itu, keputusan ini juga dapat dilihat berdasarkan nilai signifikan (Asymp. Sig). Jika nilai signifikan (Asymp.Sig)  $< \alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$  yang berarti distribusi sampel tidak normal, sebaliknya terima  $H_0$  jika nilai signifikan (Asymp.Sig)  $> \alpha$  (0,05).

## **2. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dua varians digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen atau tidak.

$H_0$  = Varians sampel berasal dari populasi yang tidak homogen

$H_1$  = Varians sampel berasal dari populasi homogen

## **3. Uji Linieritas**

Linieritas artinya asumsi adanya hubungan dalam bentuk garis lurus antara variabel. Uji linieritas data ini digunakan untuk menguji apakah pola hubungan antara dua variabel atau lebih yang sedang diujikan ini memiliki pola hubungan linier atau tidak. Jika tidak memiliki hubungan linier maka hasil penelitian dengan menggunakan analisis korelasi dan korelasi ganda akan tidak berguna. Data tersebut linier jika data yang diperoleh yakni  $0,000 < 0,05$ . Jika nilai signifikan linierity pada kolom anova lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut linier.

#### 4. Uji hipotesis

Untuk memberikan jawaban atas hipotesis yang penulis ajukan, yaitu adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dan cara belajar dengan prestasi belajar, digunakan uji korelasi *Product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara butir X dan Y
- X = Variabel bebas (motivasi belajar dan cara belajar)
- Y = Variabel terikat (prestasi belajar siswa)
- $(\sum X)^2$  = Jumlah nilai dari X yang telah dikuadratkan
- $(\sum Y)^2$  = Jumlah nilai dari Y yang telah dikuadratkan
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari nilai X
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari nilai Y
- $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian X dan Y
- N = Jumlah responden (Suharsimi Arikunto, 2006:274).  
(Riduan, 2004: 110)

#### Kriteria uji:

1. Ada hubungan antara X dan Y jika koefisien korelasi tidak sama 0 (nol) atau ( $r \neq 0$ ), dan tidak ada hubungan antara X dan Y jika koefisien korelasi ( $r$ ) sama dengan 0 (nol).
2. Jika nilai korelasi ( $r$ ) positif maka hubungan antara X dan Y bersifat positif dan Jika nilai korelasi ( $r$ ) negatif maka hubungan antara X dan Y bersifat negatif.
3. Untuk mengetahui kategori keeratan hubungan X dan Y dapat diketahui setelah nilai  $r$  yang diperoleh dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai  $r$  (Tabel 6).

4. Terdapat hubungan yang signifikan pada taraf yang signifikan 5 %, bila r hitung sama atau lebih dari pada r tabel ( $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ ).

**Table 6. Interpretasi nilai r:**

Besarnya Nilai r	Interpretasi keeratn hubungan
Antara 0,80 - 1,000	Sangat Kuat
Antara 0,60 - 0,799	Kuat
Antara 0,40 - 0,599	Cukup Kuat
Antara 0,20 - 0,399	Rendah
Antara 0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan, 2008:136

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis motivasi belajar dan cara belajar siswa pada penelitian ini menggunakan korelasi ganda  $R_{yX_1X_2}$  dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{r^2 yx_1 + r^2 yx_2 - 2r yx_1 r yx_2 r x_1 x_2}{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1.x_2}$  = Korelasi antara variable  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel y

$R_{yx_1}$  = Korelasi Product moment antara  $x_1$  dengan y

$R_{yx_2}$  = Korelasi Product moment antara  $x_2$  dengan y

$R_{yx_1x_2}$  = Korelasi Product moment antara  $x_1$  dengan  $x_2$

Untuk menguji signifikansi korelasi ganda dihitung dengan rumus:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah Variabel Independen

N = Jumlah anggota sampel

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel (Riduan, 2008:190)